

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan langsung kepada masyarakat sehingga orientasi data yang dikumpulkan adalah lapangan.¹ Penelitian lapangan dilakukan dengan peneliti terjun langsung untuk melihat fenomena yang ada di lapangan. Penelitian yang ada di lapangan biasanya membuat sebuah catatan yang bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis. Penelitian lapangan ini termasuk dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjurus kepada suatu objek yang ada dalam kehidupan nyata dengan cara memahami fenomena apa yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan di Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati. Dan meneliti tentang praktik jual beli online sistem *Dropshipping* di toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati beserta bentuk-bentuk perlindungan terhadap konsumen apabila terjadi kerugian terhadap konsumen dan apabila terjadi wanprestasi di antara kedua belah pihak.

Pendekatan penelitian yang dilakukan merupakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan dan menjelaskan suatu objek alamiah merupakan objek asli atau murni yang tidak dimanipulasi oleh peneliti. Analisis data dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada ditemukan di lapangan.²

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini setting penelitian penelitian ini dilaksanakan di Toko Online dan offline yang bernama Mustika Hijab beralamat di Desa Ketanggan Gembong Pati. Yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang berisi

¹ Mardalis, Metode Penelitian, (Jakarta: Bumi Askara, 1995), 289

² Luthfiah, Muh. Fitrah, Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), CT. 1, 44

informasi yang nyata dan konkrit dari Toko Mustika Hijab Mengenai Sistem *Dropshipping* yang di gunakan dalam olshopnya serta bentuk-bentuk Perlindungan Terhadap konsumen apabila terjadi kelalain atau wanprestasi terhadap konsumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan wawancara yang dilakukan secara langsung pada pihak yang bersangkutan yaitu pemilik Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati. Subjek dari penelitian ini merupakan Pemilik Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati dan para konsumen bertujuan untuk mendapatkan data yang konkrit serta untuk menggali informasi apa saja yang berkaitan Mengenai Sistem *Dropshipping* yang di gunakan dalam Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati serta bentuk-bentuk perlindungan terhadap konsumen apabila terjadi wanprestasi perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

D. Sumber Data

Penelitian ini lebih memfokuskan dan terarah persoalan praktik sistem *Dropshipping* yang digunakan toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati dan bentuk-bentuk perlindungan terhadap konsumen apabila terjadinya kelalaian atau kerugian yang alami konsumen yang di lihat dari perspektif Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.

Adapun sumber data yang akan penulis gunakan dalam kajian ini adalah sebagai berikut:³

1. Sumber data primer yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama atau data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.

Data Primer dalam penelitian ini di Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati dari proses wawancara dengan pemilik dan para pihak yang bergabung sebagai Dropshipper di Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong

³ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),91-98.

Pati dan observasi atau pengamatan yang dilakukan secara langsung Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati.

2. Sumber data sekunder,

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data yang berisi dokumen resmi, buku, hasil-hasil penelitian yang berupa laporan dan sebagainya. Data sekunder diharapkan dapat membantu melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara, selain untuk melengkapi data sekunder juga bisa menjadi penguat maupun perbandingan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat dilihat dari jurnal, buku atau referensi karya ilmiah yang terkait dengan judul penelitian yaitu Perlindungan terhadap konsumen terhadap transaksi jual beli online sistem *dropshipping* perspektif kompilasi hukum ekonomi syariah.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik pertama yang merupakan hal terpenting didalam penelitian, karena tehnik pengempulan ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian. Dengan kita tidak mengetahui teknik penelitian maka kita tidak bisa mendapatkan data yang diinginkan. Didalam penelitian kualitatif, pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁴ Peneliti akan melakukan beberapa cara untuk mengumpulkan data, untuk mendapatkan data yang konkrit dan jelas. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Obsevasi merupakan suatu proses untuk memperoleh informasi dari data yang yang diperlukan dengan cara mengamati secara langsung.⁵ Observasi merupakan penelitian pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian. Maka dalam penelitian ini mengamati kegiatan Praktik Sistem Dropshipping di Toko Mustika Hijab

⁴ Afuddin Azwar, *Metode Penelitian* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hlm 36

⁵ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitataif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 80-81

Ketanggan Gembong Pati, Sehingga peneliti melihat secara langsung cara kerja dan proses dalam praktik Dropshipping di Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data melalui komunikasi lisan dengan bentuk tanya jawab yang di perlukan dari pendapat dan sudut pandang narasumber. Teknik wawancara ini yang dilakukan yaitu dengan wawancara terstruktur (*strutured interview*) pengumpulan data untuk memperoleh informasi, dengan melakukan wawancara, peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan pada saat wawancara.⁶ Orang yang menyiapkan pertanyaan dan mencari informasi pada saat proses wawancara disebut pewawancara (interviewer) sedangkan yang memberikan informasi dan yang menjawab pertanyaan disebut informan.⁷ Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu pemilik Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati serta pihak-pihak yang bergabung sebagai Dropshipper.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder dalam penelitian, dimana data sekunder diperoleh dari pengumpulan dan penyimpanan suatu data yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya dari seseorang.⁸ Metode dokumentasi dengan cara mengabadikan kegiatan dalam penelitian yang tertulis maupun tidak. Metode ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang sudah diperoleh dari kegiatan wawancara. Disini peliti akan mengumpulkan gambar statistik dari pemilik Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati dan pihak-pihak yang bergabung dan contoh berbagai produk yang dijual.

⁶ Nursapia Hurahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Asri Publishing, 2020), 56.

⁷ Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. Ke-3, (Jakarta: UI Press, 1986), 201.

⁸ Dede Mulyana, *Metode Penelitian Kualitataif: Paradigma Baru Ilmu Komunkasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data kualitatif merupakan faktor yang sangat perlu di perhatikan agar hasil penelitian mendapatkan pengakuan dan kepercayaan. Uji keabsahan data dalam penelitian jenis kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini yang berarti hubungan antara peneliti dan narasumber yang semakin akrab, saling percaya dan tidak informasi yang disembunyikan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah diberikan selama ini merupakan data yang akurat dan benar. Apabila sudah dicek terdapat data yang salah atau data yang kurang benar maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang akan lebih mendalam dan luas sehingga dapat memperoleh data yang sebenarnya.⁹ Dalam Penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kembali dengan pihak-pihak yang terkait dan mengamati aktivitas sistem Dropshipping yang digunakan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti membuat pengamatan secara lebih detail dan berkaitan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan uraian dari peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti bisa melakukan pengecekan kembali data yang telah didapatkan itu salah atau sudah benar. Demikianlah juga bisa meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang telah diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah kegiatan pemeriksaan silang dari data yang diperoleh. Yang paling banyak dilakukan adalah dengan melakukan pemeriksaan data dengan sumber yang lain. Dalam penelitian ini pemeriksaan silang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data observasi maupun dengan data yang dikaji dari dokumen terkait fokus penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah, 369-370

4. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi pada penelitian ini merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan peneliti dari hasil wawancara dengan pemilik Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati dan pihak-pihak yang terkait dalam sistem Dropshipping serta bentuk-bentuk perlindungan terhadap konsumen apabila terjadi kerugian atau mengalami wanprestasi. Maka memerlukan bahan pendukung seperti adanya dokumentasi sehingga data lebih akurat dan dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan menguraikan data dan mengolah data mentah menjadi data yang bisa ditafsirkan dan dipahami lebih jelas dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama.¹⁰ Dalam menganalisis data peneliti menggunakan model Miles dan Huberman bahwa analisis data dilakukan dengan cara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus hingga sampai datanya sampai dengan titik jenuh.

Analisis data dalam menggunakan metode ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan analisis untuk mempertajam, memilih dan memfokuskan dan menyusun data yang berarah pada pengambilan kesimpulan. Data yang sudah dikumpulkan akan diseleksi dan direduksi sampai data bisa digunakan. Dalam hal ini peneliti merangkum data-data dari hasil wawancara yang dilakukan dari peneliti pemilik Toko Mustika Hijab Ketanggan Gembong Pati dan pihak-pihak yang terkait dalam sistem Dropshipping serta bentuk-bentuk perlindungan terhadap konsumen apabila terjadi kerugian atau mengalami wanprestasi

2. Display data

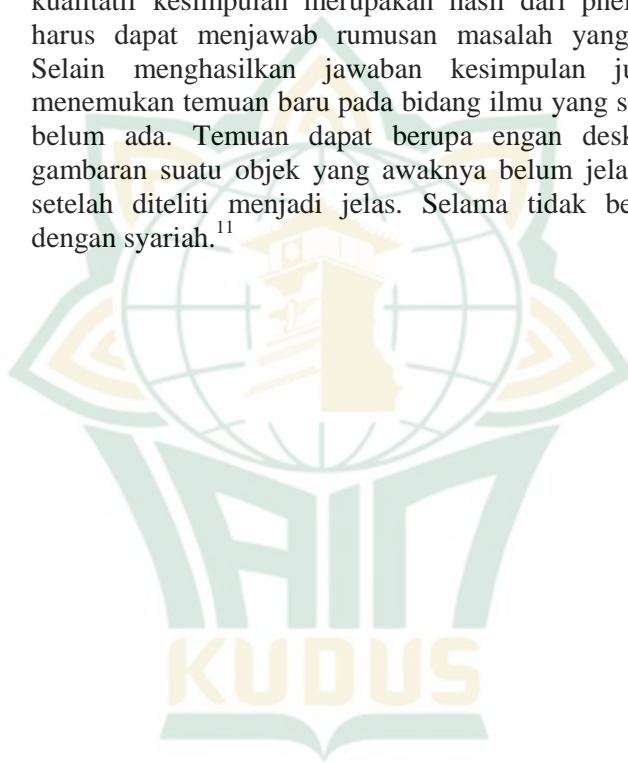
Display data merupakan proses menyajikan data yang dilakukan setelah reduksi data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk bagan, pola sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Data yang disusun

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 158

secara sistematis akan memudahkan dan memahami pembaca. Setelah peneliti mereduksi data maka peneliti menyajikan hasil wawancara dengan diurakan dengan singkat. Agar pembaca lebih memahami.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pengambilan keputusan penelitian. Di dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang harus dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan. Selain menghasilkan jawaban kesimpulan juga harus menemukan temuan baru pada bidang ilmu yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa dengan deskripsi atau gambaran suatu objek yang awaknya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Selama tidak bertentangan dengan syariah.¹¹



¹¹Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffraya, 2019), 123-124